

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu pembahasan mengenai penelitian. Terkait dengan cara maupun alat-alat yang digunakan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian membahas tentang metode, kelebihan dan kelemahan yang dalam suatu karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan oleh peneliti selama proses penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian atau yang seringkali disebut metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan pendekatan yang digunakan sebagai patokan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (qualitative research). Dimana dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan

masalah manusia. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan mengungkapkannya (to describe and explore) dan menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan semua peristiwa yang terjadi secara natural, karena penelitian ini bersifat alami, apa adanya, dan pengambilan data secara wajar dan berdasarkan pada sumber data, bukan pandangan dari peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field*

Research), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau subyek penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya.⁵⁶ Pemaparan analisisnya bersifat induktif dan berkelanjutan yakni proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan

⁵⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). Hal. 60.

⁵⁶ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar,..* Hal 74.

dan bahan-bahan lainnya yang mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁵⁷

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dalam

57 Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.. Hal 117.

mengajukan surat perizinan penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Yang kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan para perangkat sekolah dan juga siswa yang nantinya akan menjadi obyek penelitian. Hal tersebut diharapkan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan yang diperlukan dari responden. Lokasi yang dipilih peneliti adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Blitar, Alamat Jl. Sudanco Supriyadi No. 24 Blitar. Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan, dalam sekolah umum atau kejuruan rata-rata mengutamakan pendidikan umum tanpa diimbangi pendidikan agama yang cukup. Namun, di sekolah ini pendidikan agama dianggap sangat penting dengan didukung adanya ekstrakurikuler ROHIS yang di dalamnya ada kegiatan mentoring dan membahas permasalahan tentang Pendidikan Agama Islam maupun kegiatan positif

lainya seperti diskusi seputar agama dan pelatihan sholawat.

Mereka juga di beri privat bagi yang ketinggalan dalam menangkap pelajaran maupun yang belum lancar dalam membaca al-qur'an yang sebagian diadakan waktu pulang sekolah dan sebagian pada waktu ekstra ROHIS (mentoring).

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama (data primer) dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan (data sekunder) seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan penelitian ini, akan dijelaskan mengenai sumber data sebagai tanda bukti terhadap penelitian yang dilakukan.⁵⁸

1 Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵⁹

Data penelitian ini berasal dari wawancara, dengan kepala sekolah, Waka Kesiswaan. Guru PAI, mentor dan beberapa siswa, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui

⁵⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 157

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal.100

proses kegiatan mentoring dalam meningkatkan hasil belajar.

2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti hendaknya menggunakan rumus 3P, yang mana penjelasannya sebagai berikut:⁶⁰

1. Person (orang) : yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Place (tempat) : yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) atau bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya).
3. Paper (kertas) : yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “paper” bukan hanya terbatas pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “paper” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 128

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁶² Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala Sekolah dan guru pengajar (mentor) dan siswa peserta mentoring SMK Negeri 3 Blitar.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶³ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kegiatan, tata tertib kegiatan, keadaan siswa dan guru, foto-foto

61 *Ibid.*, Hal. 129

62 Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93

63 *Ibid.*, Hal. 94

kegiatan mentoring, struktur organisasi, nama guru dan penanggung jawab kegiatan, nama-nama siswa dan kondisi sarana prasarana SMK Negeri 3 Blitar.

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Seorang peneliti sebaiknya memanfaatkan kedua sumber dokumentasi tersebut secara intensif, agar mereka dapat memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan kondisi subjek yang diteliti dengan benar.⁶⁴

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Ketika mengambil dari setting-nya, penulis mengumpulkan data secara alamiah (natural setting) misalnya disekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, pada acara mentoring, kegiatan di masjid dan lain sebagainya.

Ketika penulis mengambil data dari sumbernya secara langsung, hasil yang didapatkan seringkali tidak sesuai dengan penulis harapkan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber primer adalah sumber data yang langsung

64 Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 81

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya ketika penulis bertanya kepada mentor, peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam, dan waka Humas. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. misalnya ketika penulis melakukan observasi ketika dilaksanakan kegiatan mentoring maupun lewat dokumen yang penulis dapatkan dari pihak sekolah maupun pengelola mentoring.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah tindakan melihat dan mengamati sendiri suatu kejadian atau peristiwa, kemudian mencatat perilaku dan kejadian tersebut sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁶⁵

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa

65 Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 174

yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.⁶⁶

Data yang digali dari observasi yaitu penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan mentoring. Baik dari segi perilaku, pengetahuan agama, maupun ibadahnya.

Dalam penelitian ini, menggunakan observasi partisipatif dimana penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶⁷

Penulis ikut serta dalam kegiatan mentoring seperti dalam ekstra kulikuler ROHIS, dan kegiatan ibadah di masjid seperti shalat dhuhur berjamaah. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya. Sebelum melakukan observasi, penulis telah menyiapkan instrumen yang berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

66 *Ibid.*, hal. 175

67 Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 310

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang langsung kepada sumber data melalui informasi lisan tanpa menulis jawaban.⁶⁸ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dan menemukan jawaban permasalahan yang harus diteliti. Jumlah responden yang diteliti sedikit dan membutuhkan jawaban lebih mendalam dari responden sehingga digunakan cara ini.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*In-depth interview*). Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Penulis mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan kemudian ditindak lanjuti sebagai bahan untuk menulis hasil penelitian.

Penulis melakukan wawancara terhadap peserta mentoring, pembina, guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 3 Blitar. Data yang digali dari wawancara terkait pelaksanaan kegiatan mentoring, nilai-nilai yang didapat

68 Tatag Yuli, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press), hal. 71

diambil dari kegiatan mentoring, dan bagaimana perannya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non-human resources), diantaranya dokumen, dan foto. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, rapor siswa, dan lain sebagainya.

Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut diatas, bentuk lainnya adalah foto. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu.

Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat, situasi psikologis lainnya, dan berbagai fenomena sosial lainnya.

Peneliti menggunakan instrumen dikumentasi sebagai pelengkap dari instrumen lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data dan catatan tersebut diantaranya: Visi, misi, dan tujuan, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa-siswi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta catatan-catatan penting meliputi kegiatan metoring di SMK Negeri 3 Blitar.

F. Tehnik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁹ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan selanjutnya.⁷⁰

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu

69 Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 68

70 *Ibid.*, hal. 92

segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sesuai dengan judul yang diangkat. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks deskriptif dari sekumpulan informasi yang berskala dari hasil reduksi data, sehingga memungkinkan ditarik kesimpulan agar mudah dipahami.⁷¹

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penyajian data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, tabel. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif.

⁷¹ *Ibid.*, hal. 92

3. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Yaitu menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷² Penulis telah melakukan verifikasi salah satunya dengan tiga kali mengunjungi tempat. Ketika penulis kesana untuk yang ketiga kalinya, penulis mendapatkan data yang mendukung/tidak jauh berbeda terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria yang digunakan dalam pengecekan data atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah

⁷² Trianto, *Pengantar Penelitian bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 197.

pengecekan dengan criteria kredibilitas.⁷³ Kredibilitas adalah suatu kriteria untuk memenuhi bahwa data informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Supaya dapat memperoleh data kredibilitas yang valid maka Lincom dan Guba merekomendasikan tujuh teknik yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu: *Prolongend engagement, Presistent observation, Trianggulation, Pear debriefing, Member check, Negative Case Analysis, dan Refencycal Adequacy Check*. Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data hanya menggunakan cara Trianggulasi karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan peneliti yang dilakukan dan cara ini merupakan cara yang paling mudah untuk dilakukan jika dibandingkan dengan cara atau metode yang lainya.

Dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan

⁷³ Rianto Y. *Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Erlangga, 2003), hal. 27.

data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁷⁴

Model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik, yaitu penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Penulis menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sumber yang sama. Penulis ikut serta dalam kegiatan mentoring, melakukan wawancara ketika kegiatan tersebut break/jeda, dan mendokumentasikannya.

Adapun yang dimaksud dengan triangulasi yaitu bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1 Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara:
 - a Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - b Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.
 - c Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 330.

- d Membandingkan keadaan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Perbandingan ini akan memperjelas peneliti atas latar belakang alasan-alasan terjadinya perbedaan pandangan tersebut.
- 2 Triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu strategi penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama. Untuk itu dipergunakan dua cara, yaitu; mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan mengecek beberapa sumber data dengan metode yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian.

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. menentukan objek penelitian
 - c. Mengajukan judul
 - d. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
 - e. Menyusun metode penelitian
 - f. Mengurus surat perizinan

- g. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Menganalisis data
 - d. Konsultasi kepada dosen pembimbing
3. Tahap penyelesaian
- Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:
- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
 - b. Konsultasi pada dosen pembimbing